

ABSTRAK

Sebelum para investor memutuskan akan melakukan investasi dengan membeli saham tertentu, maka para investor harus mempertimbangkan apakah keputusannya akan menguntungkan di masa yang akan datang atau tidak. Investor memerlukan berbagai masukan dalam pengambilan keputusan, diantaranya dengan penilaian kinerja perusahaan. Konsep *Economic Value Added* merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Dengan menilai kinerja perusahaan, pasar akan merespon dengan memprediksi prospek masa depan saham perusahaan tersebut. Jika kinerja perusahaan dianggap baik, maka investor akan berharap prospek perusahaan tersebut cerah di masa yang akan datang sehingga permintaannya naik dan harga saham pun naik.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara EVA dengan harga saham, dan seberapa besar pengaruh hasil pengukuran EVA suatu perusahaan terhadap harga saham. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dan verifikatif serta alat statistik korelasi dan regresi. Penelitian ini berupa studi kasus terhadap saham PT Aneka Tambang Tbk, sebuah perusahaan pertambangan dan pengolahan berbagai jenis mineral yang sudah berdiri sejak 5 Juli 1968, dengan kegiatan usaha pada komoditas inti nikel dan emas secara terpadu, meliputi penambangan hingga proses peleburan, pemurnian dan pemasaran komoditas inti tersebut. Penelitian dilakukan terhadap EVA (*Economic Value Added*) dan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama dua puluh kuartal (kuartal I tahun 2001 s/d kuartal IV tahun 2005).

Dari hasil penelitian didapatkan persamaan regresi $Y = 1252,980 + 3,918E-06$. Nilai koefisien regresi (b) bernilai positif sebesar 0,000003918 menunjukkan bahwa jika EVA perusahaan meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Pada periode ini koefisien korelasinya mempunyai nilai positif yang menunjukkan hubungan yang searah, artinya bila EVA perusahaan meningkat maka harga saham juga akan meningkat.

Koefisien korelasinya sebesar 0,892 berarti hubungan yang terjadi antara EVA perusahaan dengan harga saham yang menurut Richard J. Tersine berada pada tingkat **High Correlation**. Pengujian koefisien korelasi dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara EVA dan harga saham., yang berarti bahwa kemungkinan melakukan kesalahan berpeluang 0.5% atau dengan kata lain kira-kira 99.5% diyakini telah diambil kesimpulan yang benar. Koefisien determinasinya adalah sebesar 79,5%. Hal ini berarti sebesar 79,5% dari harga saham dipengaruhi oleh EVA, sedangkan 20,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar EVA.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Investasi	11
2. 1.1. Definisi investasi	11
2.1.2. Bentuk Investasi	11
2.1.3. Jenis Investor	12
2.1.4. Proses Investasi	13
2.2. Saham	15
2.2.1. Definisi Saham	15
2.2.2. Jenis Saham	16
2.2.3. Angka Indeks dan Indeks Harga Saham	20
2.3. Risiko (<i>Risk</i>) dan Pengembalian (<i>Return</i>)	21
2.3.1. Risiko	21
2.3.1.1. Definisi Risiko	21
2.3.1.2. Jenis Risiko	21
2.3.1.3. Risiko Investasi Pada Saham	24

2.3.2. <i>Return</i>	25
2.3.2.1. <i>Return Saham</i>	25
2.3.2.2. <i>Actual Return dan Expected Return</i>	25
2.4. Analisa Teknikal dan Fundamental	27
2.4.1. Analisis Fundamental	27
2.4.1.1. Kerangka Analisis Fundamental	27
2.4.1.2. Analisis Ekonomi atau Pasar	28
2.4.1.3. Analisis Industri	29
2.4.1.4. Analisis Perusahaan	30
2.4.2. Analisis Teknikal	31
2.5. Laporan Keuangan	32
2.5.1. Tujuan Laporan Keuangan (<i>Financial Statements</i>)	33
2.5.2. Komponen Laporan Keuangan	33
2.5.2.1. Neraca (<i>Balance Sheets</i>)	34
2.5.2.2. Laporan Laba Rugi (<i>Income Statements</i>)	38
2.5.2.3. Laporan perubahan ekuitas (<i>Changes in Owners' Equity</i>)	38
2.5.2.4. Laporan Arus Kas (<i>Statement of Cash Flow</i>)	38
2.5.2.5. Catatan atas Laporan Keuangan (<i>Notes to Financial Statements</i>)	39
2.6. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	40
2.6.1. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan	40
2.6.2. Definisi EVA	41
2.6.3. Perhitungan EVA	41
2.6.4. Kelebihan dan Kelemahan EVA	45
2.6.4.1. Kelebihan EVA	45
2.6.4.2. Kelemahan EVA	46
2.6.5. EVA dan Harga Saham	47

BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	
3.1.	Metode Penelitian	51
3.1.1.	Jenis Data	52
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data	52
3.1.3.	Variabel Penelitian	53
3.1.4.	Teknik Analisis	54
3.1.4.1.	Analisis Regresi	54
3.1.4.2.	Korelasi	55
3.2.	Objek Penelitian	57
3.3.	Profil Perusahaan	58
3.3.1.	Visi, Misi, <i>Value</i> Perusahaan	58
3.3.2.	Sejarah Singkat Perusahaan	59
3.3.3.	<i>Listing Information</i>	60
3.3.4.	Unit Bisnis Dan Kegiatan Usaha Perusahaan	61
3.3.5.	Struktur Organisasi dan SDM	64
3.3.6.	Strategi dan Prospek Perusahaan	65
3.3.7.	Pemasaran	66
3.3.8.	Lokasi Perusahaan	67
BAB 4	PEMBAHASAN	
4.1.	Kategori Pemilihan Objek Penelitian	69
4.2.	Hasil Pengumpulan Data Harga Saham dan Perkembangan Harga Saham PT Aneka Tambang	73
4.3.	Hasil Pengukuran EVA PT Aneka Tambang	77
4.3.1.	Menyesuaikan Neraca Tradisional menjadi Neraca EVA	77
4.3.2.	Menghitung EVA	82
4.4.	Persamaan Regresi dan Koefisien Korelasi Antara EVA dan Harga Saham	107

BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1. Kesimpulan	114
	5.2. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1. Koefisien Korelasi	56
2. Tabel 3.2. Jumlah Pemegang Saham PT Aneka Tambang	61
3. Tabel 3.3 Jumlah Karyawan PT Aneka Tambang	64
4. Tabel 3.4 Konsumen dan Pasar Produk PT Aneka Tambang	67
5. Tabel 4.1 Daftar Saham LQ 45 Periode Agustus 2004 - Januari 2005	71
6. Tabel 4.2. Daftar <i>Close Price</i> Saham PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Periode 2001-2005	74
7. Tabel 4.3. Daftar IHSG, ILQ 45 dan Indeks <i>Mining</i> Periode 2001-2005	75
8. Tabel 4.4 Persamaan Regresi dan Koefisien Korelasi Saat Tanggal Laporan Keuangan Kuartalan Periode 2001-2005	110
9. Tabel 4.5. Neraca EVA PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2001-2005	79
10. Tabel 4.6. NOPAT PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2001-2005	83
11. Tabel 4.7. Rata-rata <i>Invested Capital</i> PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2001-2005	87
12. Tabel 4.8. Biaya Utang Setelah Pajak PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2001-2005	90
13. Tabel 4.9. Biaya Ekuitas PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2001-2005	93
14. Tabel 4.10. Komposisi Jumlah Utang dan Ekuitas PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2001-2005	96
15. Tabel 4.11. <i>Weighted Average Cost of Capital</i> PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2001-2005	98
16. Tabel 4.12. Biaya Modal PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2001-2005	102
17. Tabel 4.13. EVA PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2001-2005	105
18. Tabel 4.14 Persamaan Regresi dan Koefisien Korelasi Saat Tanggal Laporan Keuangan Kuartalan Periode 2001-2005	110
19. Tabel 4.15 Output SPSS <i>Linear Regression</i>	111
20. Tabel 4.16 Output SPSS <i>Correlations</i>	113

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	9
2. Gambar 2.1. Perilaku Investor Dalam Berinvestasi	13
3. Gambar 2.2. Risiko Sistematis dan Tidak Sistematis	21
4. Gambar 2.3. Kerangka Analisis Fundamental	28
5. Gambar 2.4. Kerangka Analisis Teknikal	32
6. Gambar 3.1 Unit Bisnis dan Kegiatan Usaha PT Aneka Tambang	63
7. Gambar 3.2 Lokasi Kegiatan dan Proyek PT Aneka Tambang	63
8. Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT Aneka Tambang	64